

WABUP BERI KULIAH UMUM DI UNIVERSITAS AMIKOM

## Pendidikan Kunci Memutus Mata Rantai Kemiskinan

**SLEMAN (KR)** - Pengentasan kemiskinan tidak sebatas memberikan bantuan materi semata, melainkan juga memberikan bekal keilmuan di bangku perkuliahan bagi seluruh masyarakat. Pemkab Sleman menggagas program beasiswa Sleman Pintar tentu bertujuan untuk memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan.

"Dengan demikian, setiap anak Sleman memiliki kesiapan menghadapi tantangan dalam dunia kerja sekaligus mengangkat derajat perekonomian keluarga serta meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarga," ujar Wakil Bupati Slema Danang Maharsa saat memberi-

kan kuliah umum kepada 120 mahasiswa penerima beasiswa Sleman Pintar di Universitas Amikom Yogyakarta, Selasa (3/9). Hadir pula Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Achmad Fauzi.

Mahasiswa penerima beasiswa Sleman Pintar di



Wabup Danang Maharsa saat memberi materi kuliah umum di Universitas Amikom Yogyakarta.

Universitas Amikom tahun angkatan 2024 berjumlah 120 mahasiswa. Mereka nantinya akan dibagi dalam 2 program studi D3 yakni Manajemen Informatika dan Teknik Informatika.

Menurut Danang, dengan adanya program Sleman Pintar, penerima beasiswa dapat memanfaatkan kesempatan ini secara optimal. Dengan mengenyam pendidikan tinggi tentu jadi langkah awal membentuk anak Sleman menjadi pribadi berkualitas, tangguh menghadapi tantangan serta unggul berprestasi. "Menjadi mahasiswa profesional yang mampu men-

jawab tantangan global membutuhkan kombinasi keterampilan akademis, kepemimpinan, kemampuan beradaptasi dan pemahaman mendalam dalam menjawab isu-isu global," bebernya.

Danang juga mengajak seluruh stakeholder baik pihak universitas, orang tua mahasiswa dan mahasiswa untuk bersama-sama memberikan kontribusi positif dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak Sleman. Sehingga SDM Sleman menjadi unggul dan tentunya akan bermuara pada tingkat kemiskinan yang menurun. (Has)-f

## Fraksi PKS dan PAN Resmi Dibentuk

**SLEMAN (KR)** - Fraksi PKS dan PAN DPRD Kabupaten Sleman sudah resmi dibentuk. Untuk Ketua Fraksi PKS dijabat oleh Yani Fathu Rahman SPdI dan Ketua PAN dijabat oleh Ir H Abdul Kadir MH. Keberadaan fraksi memiliki peran strategis dalam pelaksanaan fungsi, tugas dan wewenang DPRD terutama dalam penetapan keanggotaan alat kelengkapan DPRD (AKD).

Ketua Sementara DPRD Sleman Y Gustan Ganda, Selasa (3/9) menjelaskan, PKS telah membentuk dan menetapkan fraksi melalui surat yang ditandatangani Ketua DPD PKS Sleman, Indra Gumilar dengan No. 122/K/AL-04 PKS/VIII/2024 tertanggal 23 Agustus 2024. Dalam surat disebutkan struktur Fraksi PKS DPRD Sleman dengan Ketua Fraksi Yani Fathu Rahman SPdI dan Sekretaris M Zuhdan SPd MAP. Sedangkan PAN melalui Surat Keputusan PAN/12.05/K.5/22/VIII/2024 ten-

tang Pengesahan Pimpinan dan Anggota Fraksi PAN DPRD Sleman 2024-2029 yang ditandatangani Ketua DPD PAN Kabupaten Sleman dr Raudi Akmal dan Sekretaris Raden Inoki Azmi P SAg menetapkan Ir H Abdul Kadir MH sebagai Ketua Fraksi, Respati Agus Sasangka SIP sebagai Wakil Ketua Fraksi, dan Erna Ekawati SE MM sebagai Sekretaris Fraksi.

Gustan Ganda menyebutkan, fraksi bukan merupakan alat kelengkapan DPRD. Namun, fraksi memiliki peran strategis dalam pelaksanaan fungsi, tugas dan wewenang DPRD terutama dalam penetapan keanggotaan alat kelengkapan DPRD (AKD). "Berdasarkan ketentuan di dalam tata tertib DPRD, pembentukan fraksi dilaporkan kepada pimpinan DPRD untuk diumumkan dalam rapat paripurna dan ditetapkan berdasarkan keputusan DPRD," pungkasnya. (Sni)-f

TERIMA TIM MONEV AKU HATINYA PKK

## Bupati Kenalkan Potensi Padukuhan Jaban

**SLEMAN (KR)** - Program Aku Hatinya PKK sejalan dengan upaya Pemkab Sleman dalam menekan angka stunting di wilayah Sleman. Dengan dimafrkannya halaman rumah untuk tanaman produktif, diharapkan menjadi sumber pangan lokal, peningkatan gizi keluarga dan juga memberi nilai tambah ekonomi keluarga.

"Kami berharap hasil evaluasi dapat disampaikan kepada kami, untuk selanjutnya kami gunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan program Aku Hatinya PKK Kabupaten Sleman," ungkap Bupati Sleman Kustini saat bersama Ketua PKK Kabupaten Sleman Sri Hapsari Suprobo Dewi menerima rombongan Tim Monitoring dan Evaluasi

(Monev) Amalkan dan Kukuhkan Halaman Asri Teratur Indah dan Nyaman (Aku Hatinya PKK) DIY, Selasa (3/9).

Tim Monev beserta rombongan meninjau pemanfaatan lingkungan rumah masyarakat Jaban beserta

beberapa hasil produk UKM di Padukuhan Jaban Tridadi Sleman. Bupati mengenalkan upaya masyarakat dalam menanam tanaman obat, sayur mayur, hingga pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya berbagai jenis ta-

naman. Tim Monev juga meninjau kegiatan petani cilik yang dikembangkan oleh tim PKK Kapanewon Sleman.

Bupati menjelaskan, kegiatan monitoring ini merupakan bentuk keseriusan bersama dalam meningkatkan peran PKK Kabupaten Sleman dalam membentuk halaman rumah atau pekarangan yang indah, rapi asri dan teratur di Kabupaten Sleman.

Sementara Wakil Ketua 3 PKK DIY Asiantini menerangkan, Aku Hatinya PKK menjadi program yang mendukung ketahanan pangan dan ekonomi keluarga melalui tanaman produktif seperti apotik hidup, warung hidup maupun tanaman hias. (Has)-f



Bupati Kustini memandu tim Monev Aku Hatinya PKK DIY mengelilingi Padukuhan Jaban Tridadi.

## SARASEHAN PERINGATAN HARI BURUH Kesehatan dan Pendidikan Urusan Wajib Pemkab



KR-Istimewa

Bupati Kustini bersama buruh di sela sarasehan.

**SLEMAN (KR)** - Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) DIY menggelar sarasehan dalam rangka peringatan Hari Buruh di GOR Pangukan Sleman, Minggu (1/9). Sarasehan diikuti berbagai perwakilan buruh dari beberapa perusahaan di DIY yang mayoritas merupakan buruh perempuan.

Bupati Sleman Kustini mengatakan, kesehatan dan pendidikan menjadi urusan wajib bagi Bupati dan Wakil Bupati. Pemkab Sleman terus berupaya memenuhi salah satu kebutuhan dasar masyarakat tersebut. Khusus untuk bidang pendidikan, memastikan anak-anak buruh dari keluarga tidak mampu akan diprioritas-

kan dapat mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan.

"Pemkab memang ke depan akan ada program kuliah bagi anak-anak buruh dari keluarga yang tidak mampu. Ini supaya membantu kami untuk menghasilkan SDM berkualitas dan mengentaskan kemiskinan," kata Bupati. Turut hadir Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY Aria Nugrahadhi.

Menurut Bupati, langkah ini sebagai bentuk apresiasi terhadap buruh yang sudah memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sleman. Karena tenaga kerja yang rajin, terampil dan beretika, men-

jadi pertimbangan bagi investor untuk mendirikan perusahaan di wilayah Sleman.

Sementara itu, Ketua DPD KSPSI DIY Wahagi mengatakan, acara yang digelar ini menjadi bagian dari silaturahmi antarburuh. "Kita menggelar silaturahmi agar teman-teman pekerja ini bisa bersatu dan guyub. Selain itu juga kita ingin memberikan edukasi dan perlindungan terhadap hak-hak dari pekerja ini," katanya.

Wahagi menerangkan jika situasi kondusif yang ada selama ini antara buruh dengan perusahaan harus terus dipertahankan. Situasi kerja yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan buruh. "KSPSI terus mendorong agar pemenuhan hak-hak bagi pekerja bisa dipenuhi sesuai aturan yang ada. KSPSI juga melakukan advokasi-advokasi agar hak-hak pekerja ini diterima," tutup Wahagi. (Dev)-f

## IZIN SLF TAK KUNJUNG TURUN Bawa Gerobak, P3SRS Demo di Kantor Bupati

**SLEMAN (KR)** -Persatuan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (P3SRS) Apartemen Malioboro City menggelar demo di depan Kantor Bupati Sleman, Senin (2/9). Demo dilakukan karena izin Sertifikat Laik Fungsi (SLF) Apartemen Malioboro City belum turun.

Ketua P3SRS Edi Hardianto mengatakan, pihak Bank MNC selaku pemilik Apartemen Malioboro City telah mengajukan SLF pada 21 Agustus 2024. Namun setelah pendaftaran, sampai sekarang ini belum ada kejelasan. "Pendaftaran itu sudah masuk sejak 21 Agustus. Tapi kok sampai saat ini belum ada kejelasan maupun veri-



KR-Saifullah Nur Ichwan

Para pendemo dengan membawa puluhan gerobak sapi di depan Kantor Bupati Sleman.

fikasi," katanya.

Dengan belum ada kejelasan SLF, P3SRS menggelar demo untuk menuntut Bupati Sleman segera mengeluarkan SLF. Aksi itu membawa 50 gerobak sapi sebagai bentuk perjuangan pemilik Apartemen Malioboro

City yang sudah tertatih-tatih. "Kami menuntut Bupati Sleman untuk mengeluarkan SLF. Sebagai bentuk perjuangan kami yang sudah tertatih-tatih, aksi kali ini kami membawa 50 gerobak sapi," terangnya. (Sni)-f

Kedaulatan Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.